

**LAPORAN**  
**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**HIBAH UNIVERSITAS OSO**



**SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19 DITINJAU DARI**  
**ASPEK HUKUM, KESEHATAN DAN AGAMA**

**Oleh :**

**Muhammad Fadhly Akbar, S.H., M.H**

**Weny Ramadhania, S.H., M.H**

**Piramitha Angelina, S.H., M.H**

**Ruth Prayscila Simamora, S.H., M.H**

**PROGRAM STUDI HUKUM**

**FAKULTAS HUKUM**

**UNIVERSITAS OSO**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNOSO**

1. Judul PKM : Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Ditinjau Dari Aspek Hukum, Kesehatan Dan Agama
2. Mitra Program PKM : Universitas OSO Pontianak
3. Ketua Peneliti :
  - a. Nama Lengkap : Muhammad Fadhly Akbar, S.H., M.H
  - b. Jenis Kelamin : Laki-Laki
  - d. Disiplin ilmu : Ilmu Hukum
  - g. Fakultas : Hukum
  - h. Alamat : Jl. Sungai Raya Dalam Gg. Dango I No. 27 B.
  - i. Telpon/Faks/E-mail : 0813-1978-7176
4. Jumlah Anggota Pengusul : 3 orang  
Nama Anggota :
  1. Weny Ramadhania, S.H., M.H.
  2. Piramitha Angelina, S.H., M.H.
  3. Ruth Prayscila Simamora, S.H., M.H.
5. Jumlah Mahasiswa yang terlibat : .....orang  
Nama Mahasiswa (NIM) :
  - 1.....
  - 2.....
6. Lokasi Kegiatan Mitra : Paguyuban Merah Putih  
Virtual Via Zoom Meeting
7. Luaran yang dihasilkan : Target luaran dari kegiatan ini adalah masyarakat mau mengikuti upaya vaksinasi covid-19 yang dilaksanakan pemerintah.
8. Jumlah Biaya PKM Terbilang : Rp. 3.000.000,-  
: Tiga Juta Rupiah

Mengetahui,  
Dekan

Pontianak, 12 Juli 2021  
Ketua Pelaksana

Dr. Budi Hermawan Bangun, S.H., M.Hum

Muhammad Fadhly Akbar, SH, M.H.

Menyetujui,  
Ketua LP2M UNOSO

Dr. Sofi Siti Shofiyah

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN .....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. SOLUSI DAN LUARAN.....	3
BAB III. METODE PELAKSANAAN.....	4
BAB IV PELAKSANAAN PKM.....	5
DAFTAR PUSTAKA.....	7
LAMPIRAN .....	8

## **ABSTRAK**

Keadaan dunia yang darurat virus covid-19 mengharuskan Indonesia untuk juga menerapkan situasi darurat virus covid-19. Butuh beberapa kebijakan untuk menanggulangi penyebaran virus covid-19, seperti penerapan PSBB, Work Form Home, dan Vaksinasi. Untuk kebijakan vaksinasi menimbulkan pro dan kontra di lapangan, mulai dari vaksinnya hingga pelaksanannya. Pro kontra berpusar pada aspek Hukum, Kesehatan dan agama. Keraguan masyarakat akan kebijakan vaksinasi harus segera diberikan pemahaman yang lebih lanjut melalui kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Kegiatan ini dilakukan dengan konsep seminar dan sosialisasi. Memanggil tiga orang narasumber yang dianggap berkompeten untuk membahas persoalan vaksinasi virus covid-19 dari aspek Hukum, kesehatan dan agama. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini para peserta secara khusus dan secara umum masyarakat Indonesia mengetahui daruratnya pelaksanaan vaksinasi covid-19 serta masyarakat mengetahui informasi yang tepat mengenai vaksinasi virus covid-19 baik dari sisi Hukum, kesehatan maupun agama.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Analisa Situasi

Tepatnya memasuki awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan datangnya virus covid-19 yang dianggap menular dan mewabah hampir ke seluruh bagian dunia. Maka memasuki bulan April 2020 negara-negara di dunia yang terpapar virus covid-19 dengan sigap mengambil langkah penetapan situasi normal menjadi situasi darurat pandemi.

Tidak terkecuali negara Indonesia, situasi darurat pandemi pun diberlakukan mulai dari awal tahun 2020. Kebijakan demi kebijakan dikeluarkan pemerintah pada tahap awal terjadinya pandemi. Mulai dari PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa daerah di Indonesia sampai dengan kebijakan menutup akses-akses masyarakat keluar dari daerah tertentu atau yang akrab diketahui dengan istilah *lock down*.

Kebijakan demi kebijakan terus dikeluarkan pemerintah menyesuaikan dengan situasi pandemi yang sedang terjadi. Memasuki awal tahun 2021 virus covid-19 tampak tidak melandai akan tetapi menunjukkan grafis yang terus menuju ke arah yang semakin parah. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan kebijakan *Work From Home*, seluruh pegawai swasta maupun negeri diharuskan bekerja dari rumah. Selain itu juga pemerintah mewajibkan seluruh masyarakat untuk melakukan vaksinasi secara bertahap. Untuk kebijakan vaksinansi ini mulai sejak awal digaungkan hingga dalam proses awal pelaksanaannya menuai beragam pro kontra di lapangan.<sup>1</sup>

Mulai dari aspek hukum. Masyarakat mempertanyakan bagaimana legalitas vaksin tersebut, apakah masyarakat yang tidak mau divaksin akan mendapatkan sanksi dari pemerintah. Dari aspek kesehatan, masyarakat mempertanyakan efek yang dimunculkan dari vaksin apakah baik atau tidak bagi tubuh atau malah akan menimbulkan dampak yang lebih buruk. Hal terakhir yang menjadi polemik di masyarakat adalah dari sisi agama yaitu kehalalan dari vaksin

---

<sup>1</sup> Ida Lisni et al., "PENYULUHAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DI PANTI ASUHAN BAITUL ARIEF KOTA BANDUNG," *Jurnal Abdi Masyarakat Kita* 1, no. 1 (January 2021): 32–33.

tersebut. Bahan yang digunakan dalam vaksin tersebut apakah seratus persen halal atau tidak.<sup>2</sup>

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

Melihat kondisi yang dipaparkan diatas maka tampaknya penting untuk dilaksanakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat di wilayah Kalimantan Barat atas penting dan daruratnya pelaksanaan vaksinasi virus covid-19. Selain itu juga bertujuan untuk meluruskan pemahaman masyarakat dari sisi hukum, kesehatan, dan agama berkenaan dengan pelaksanaan vaksinansi virus covid-19, agar tidak terjadi salah pemahaman berkenaan dengan kebijakan vaksinasi.

## **1.3 Manfaat Kegiatan**

Adapun manfaat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 di Tinjau Dari Aspek Hukum, Kesehatan dan Agama" adalah masyarakat memiliki faham yang utuh berkenaan dengan bagaimana vaksin covid-19 ini, baik dari aspek Hukum, Kesehatan dan Agama. Selain itu juga masyarakat menjadi benar-benar tahu bahwasanya kebijakan vaksinasi adalah kebijakan darurat dan dirasa paling tepat saat ini untuk diterapkan guna memutus rantai penyebaran virus covid-19.

## **1.4 Sasaran Kegiatan**

Kegiatan ini ditujukan untuk seluruh masyarakat Kalimantan Barat terkhusus masyarakat yang ada di Kota Pontianak dan Kabupaten Kubu Raya. Praktek Pengabdian Kepada Masyarakat menggandeng paguyuban merah putih sebagai wakil dari masyarakat adat di seluruh Kalimantan Barat untuk mengikuti kegiatan ini. Dengan harapan melalui paguyuban ini nantinya mampu menyebarkan informasi ke seluruh masyarakat Kalimantan Barat.

---

<sup>2</sup> M. Dinah Charlota Lerik and Yeni Damayanti, "Mitosis Covid-19 Di Kalangan Masyarakat Kota Kupang : Survey Cross-Sectional," *Journal of Health and Behavioral Science* 2, no. 2 (June 8, 2020): 130–131.

## **BAB II SOLUSI DAN LUARAN**

### **2.1 Solusi**

Berdasarkan analisis kondisi yang dipaparkan diatas, maka bisalah difahami bahwa saat ini kondisi negara Indonesia adalah darurat virus covid-19. Butuh penanganan yang cepat dan kongkret untuk menanggulangi hal tersebut. Salah satunya adalah kebijakan yang tepat sasaran, seperti pelaksanaan vaksinasi virus covid-19.

Akan tetapi kebijakan ini perlu terus dikawal dengan sebaik-baiknya mulai dari pengadaannya hingga pelaksanannya di lapangan. Memberikan pemahaman yang utuh kepada masyarakat dari segala aspek berkenaan dengan pelaksanaan vaksinasi covid 19 dirasa teramat penting untuk digencarkan. Baik melalui corong pemerintah langsung ataupun dari akademisi-akademisi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ataupun Webinar.

### **2.2 Luaran**

Negara Indonesia yang sedang dalam keadaan darurat pandemi covid 19 secara umum ataupun khusus pastinya membutuhkan bantuan dari seluruh jajaran pemerintah dan masyarakat untuk saling bahu membahu mengatasi virus Covid-19. Oleh karena itu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini secara langsung akan menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi sebagai sebuah langkah darurat saat ini.

Kegiatan ini membantu pemerintah untuk memuluskan program vaksinasi yang dikehendaki harus selesai dengan waktu yang sangat cepat. Hal itu tidak lain dan tidak bukan agar ketika semua masyarakat telah divaksin maka keadaan Indonesia secara umum akan lebih aman dari serangan virus covid-19 saat ini.

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **3.1 Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan secara virtual. Hal itu dikarenakan kondisi pandemi yang tidak mungkin berkumpulnya secara masal peserta kegiatan dalam satu tempat. Adapun media yang digunakan adalah zoom meeting. Media ini dipilih untuk pelaksanaan kegiatan karena dirasa mampu mengcover jumlah peserta dan waktu pelaksanaan secara maksimal dan efisien.

### **3.2 Waktu Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi atau Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertepatan pada hari Sabtu tanggal 20 Maret 2021, pukul 09.00 -12.00.

### **3.3 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan dua tahap utama. Pertama, pemaparan singkat mengenai vaksin dari aspek Hukum, kesehatan dan agama oleh narasumber yang kompeten. Kedua, Tanya jawab antara peserta dengan narasumber seputar polemik kebijakan vaksinasi di masyarakat, baik dari aspek Hukum, kesehatan maupun agama.

Pada tahap pertama kegiatan bersifat seperti seminar. Narasumber masing-masing 30 menit berkesempatan memaparkan hal berkenaan dengan vaksin sesuai bidang keilmuan yang dikuasai. Pada tahap pertama ini diharapkan para narasumber mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas seputar vaksin dan proses pelaksanaannya dilapangan serta efek samping daripada vaksin tersebut. Pada tahap kedua adalah Tanya jawab seputar polemik kebijakan vaksinasi. Pada tahap ini diharapkan peserta Sosialisasi atau PKM mampu mengeluarkan semua hal-hal yang dianggap masih membingungkan dan memunculkan keraguan terhadap proses vaksinasi melalui kesempatan bertanya yang diberikan moderator kepada seluruh peserta sosialisasi atau PKM. Pada akhirnya diharapkan kegiatan ini akan bersifat seperti seminar dengan ranah diskusi yang lebih fleksibel, teratur dan terarah.

## **BAB IV PELAKSANAAN PKM**

### **4.1 Perolehan Data**

Berdasarkan dari kegiatan yang dilakukan diperoleh beberapa informasi dan data penting berkenaan dengan virus covid-19 dan vaksinasi. Dari sisi hukum diperoleh data bahwasanya pelaksanaan vaksinasi virus covid-19 secara umum telah memiliki legalitas. Hal itu dibuktikan dengan keluarnya KMK No. 01.07/MENKES/9860/2020 Tentang Penetapan Jenis Vaksin Untuk Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Dijelaskan dalam aturan yang keluar diatas bahwasanya jenis vaksin yang dibolehkan beredar dan dikonsumsi adalah vaksin yang diproduksi oleh PT Bio Farma (Persero), AstraZeneca, Moderna, dan Sinovac.

Dari sisi kesehatan berkenaan dengan vaksinasi dan virus covid-19 diperoleh data diantaranya. Pertama, pentingnya pencegahan virus covid-19. Oleh karena itu dilakukan langkah 3 T + 5 M. 3 T (Tracing, Testing, Treatment). Dalam hal treatment yang dilakukan adalah Isoman, RS Darurat, Perawatan, Vaksinasi, Penerapan PSBB. 5M (Memakai Masker, Menjaga Jarak, Mencuci Tangan, Menghindari Kerumunan, Mengurangi Berpergian). Kedua, adapun tujuan utama dari pelaksanaan langkah-langkah diatas yaitu: Menurunkan kesakitan dan kematian akibat covid-19, mempercepat mencapai kekebalan kelompok (herd immunity) dalam melindungi kesehatan masyarakat, melindungi dan memperkuat system kesehatan secara menyeluruh, menjaga produktifitas dan meminimalisirkan dampak sosial dan ekonomi.

Dari sisi agama diperoleh informasi dari narasumber bahwasanya bahan dalam pembuatan vaksin dinyatakan halal dan tidak dapat membatalkan puasa seseorang ketika mengkonsumisnya. Hal itu didasarkan pada fatwa MUI yang menyatakan vaksin itu halal dan harus dilakukan dengan pertimbangan situasi yang darurat serta membutuhkan langkah cepat untuk menanggulangnya.

Lalu data yang diperoleh dari proses pelaksanaan vaksinasi yang lainnya adalah bahwasanya semua warga Indonesia akan mendapatkan vaksin secara gratis oleh pemerintah. Pembagian dan pelaksanaan dilakukan dengan cara bertahap mulai dari pegawai kesehatan di garda terdepan, pegawai pemerintahan, orang-orang dengan resiko tinggi terpapar covid, hingga masyarakat lainnya.

#### **4.2 Capaian Kegiatan**

Kegiatan mampu menghadirkan tiga orang narasumber yang berkompeten dibidangnya masing-masing. Mulai dari bidang hukum, kesehatan dan agama. Ketiga narasumber membahas hal yang sama dengan perspektif yang berbeda yaitu vaksinasi virus covid-19. Dalam kegiatan ini mampu menghadirkan 50 peserta yang terdiri dari mahasiswa, anggota paguyuban dan akademisi.

#### **4.3 Manfaat Kegiatan**

Peserta memperoleh informasi yang jelas dan kongkret dari narasumber yang dapat dipercaya dan cocok untuk membahas persoalan vaksinasi virus covid-19 ditinjau dari aspek Hukum, Kesehatan dan agama. Selain itu peserta juga memiliki bekal ilmu untuk melakukan perlindungan terhadap diri dari virus covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ida Lisni et al., “PENYULUHAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DI PANTI ASUHAN BAITUL ARIEF KOTA BANDUNG,” *Jurnal Abdi Masyarakat Kita* 1, no. 1 (January 20, 2021): 32–33.
- M. Dinah Charlota Lerik and Yeni Damayanti, “Mitos Covid-19 Di Kalangan Masyarakat Kota Kupang : Survey Cross-Sectional,” *Journal of Health and Behavioral Science* 2, no. 2 (June 8, 2020): 130–131.

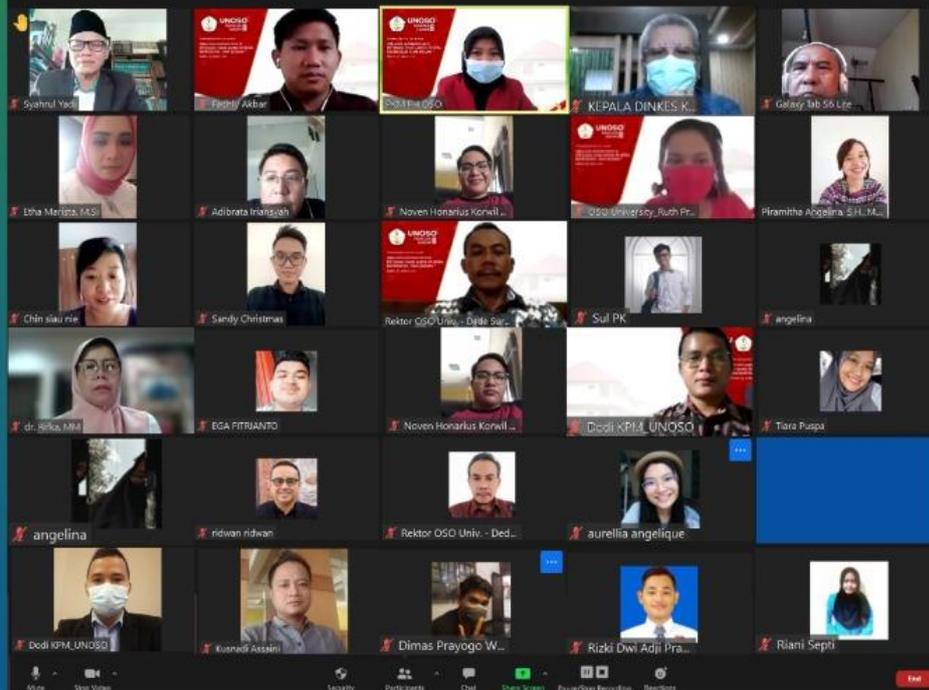
## **LAMPIRAN**



**UNOSO**  
FAKULTAS  
HUKUM | 2021

WEBINAR PKM FAKULTAS HUKUM

“SOSIALISASI VAKSINASI COVID-19  
DITINJAU DARI ASPEK HUKUM,  
KESEHATAN, DAN AGAMA”  
SABTU, 20 MARET 2021



## NARASUMBER



Zoom Meeting

Recording Speaker View

Zoom Group Chat

pertimbangan dari para Kepala untuk melaksanakan Kepda?, Apa yang menjadi parameter bagi pema dalam membuka sekolah?, Bagaimana, tingkat koordinasi antara dinkes kepada dinkes Kota/Kabupaten? Apakah sebatas rekomendasi atau dapat sumber acuan bagi pema untuk menghentikan PTM?

Roy – FH UNOSO

From Piramitha Angelina, S.H., M.H. to Everyone: pertanyaan kami tampung dulu ya

From Roy AA to Everyone: 3. Apakah ada, dan Kapan vaksinasi untuk umum, mahasiswa, pekerja di Kalbar?

From Adityo R to Everyone: Izin, apresiasi dari kami pak terhadap dinas kesehatan prov kalbar terkait kebijakan keluar masuk kalbar dengan syarat dokumen pcr. Namun jikalau memungkinkan apakah bisa ada subsidi tes pcr untuk warga/masyarakat ber ktp Kalbar ? terima kasih slblumnya pak

To: Everyone File

Type message here...

Unmute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

Type here to search

10:56 20/03/2021

Zoom Meeting

You are viewing OSO University, Ruth Praysila ...'s screen View Options

Sahari Ramadhan

Recording

Walaupun Ada Vaksin Covid-19 tetap Harus Menerapkan 3M

Vaksinologi: Sekalipun Ada Vaksin, Masyarakat Tetap Harus Terapkan 3M

Meski Vaksin Covid-19 Telah Tiba, Jokowi Minta Masyarakat Tetap Patuh 3M

"Sekalipun ada vaksin, tetap harus 3M. Sekarang sambil menunggu vaksinnya ada. Maka senjata kita saat ini adalah 3M, Masyarakat harus tetap mengupayakan pencegahan Covid-19. Sebab, vaksin berperan melengkapi upaya pencegahan atau pertahanan tubuh manusia dari virus corona."

"Meski vaksin sudah ada, kita tetap harus disiplin menjalankan protokol kesehatan. Tetap disiplin 3M, memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan. Selalu harus terus kita lakukan."

"Karena tidak memungkinkan dilakukan vaksinasi secara serempak untuk semua penduduk"

Participants (43)

Find a participant

- YS Yohanes Sormin
- CS Chin siau nie
- PA Piramitha Angelina, S.H., M.H.
- Tiza Yaniza
- WR Weny Ramadhania

Zoom Group Chat

Terima Kasih Bu

From Riani Septi to Everyone: baik, terima kasih bu

From Piramitha Angelina, S.H., M.H. to Everyone: Mantap Pak Adilbrata dan Bu Riani

From Kristoporos Trianda Belo to Everyone: Baik Bu terimakasih

To: Everyone File

Type message here...

Unmute Stop Video Participants Chat Share Screen Record Reactions Leave

Type here to search

10:09 20/03/2021

Zoom Meeting | You are viewing OSO University\_Ruth Prayscilla ...'s screen | View Options

Recording | Sahari Ramadhan

Participants (43)

- Sandy Christmas
- Sofi-UNOSO
- Sul PK
- SY Syahrul Yadi
- Tiara Puspa
- TD TRI DIAN APRILSESA
- U user
- WW Wawan wahyu andika
- YS Yohanes Sormin
- CS Chin siau nie
- PA Piramitha Angelina, S.H., M.H.
- Tiza Yaniza
- WR Weny Ramadhania

VAKSIN AMAN dan HALAL

Kendala Menjadi Kendali: Menangkal Hoaks Vaksin Covid 19

Sumber Foto: CNN Indonesia 14/01/2021

Unmute | Stop Video | Participants | Chat | Share-Screen | Record | Reactions | Leave

Type here to search | 10:07 20/03/2021



